



Vol. 2, No. 3, Maret Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 3, Maret Tahun 2025

Halaman : 1485-1491

**UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ANAK DI
LOKASI DESA COT SEUMANTOK MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA
NYATA (KKN)**

**Yulizar¹, Saparil², Erliati³, Uswatul Rahmi⁴, Aldy Saputra⁵,
Gebrina Rizki⁶**

**Universitas Teuku Umar, Aceh Barat^{1,2,3,5,6}
Stikes Medika Seramoe Barat, Aceh Barat⁴**

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3142>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Yulizar, Saparil, Erliati, Rahmi, U., Saputra, A., & Rizki, G. (2025). UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ANAK DI LOKASI DESA COT SEUMANTOK MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN). Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1485–1491. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.3142>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





Vol. 2, No.3, Maret Tahun 2025

UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN ANAK DI LOKASI DESA COT SEUMANTOK MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN)

**Yulizar¹, Saparil², Erliati³,
Uswatul Rahmi⁴, Aldy
Saputra⁵, Gebrina Rizki⁶**

- 1) Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia**
- 2) Program Studi Manajemen, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia**
- 3) Program Studi Akuntansi, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia**
- 4) Program Studi S1 Keperawatan, Stikes Medika Seramoe Barat, Aceh Barat, Indonesia**
- 5) Program Studi Teknik Mesin, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia**
- 6) Program Studi Teknik Informasi, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia**

Abstrak

Permasalahan pendidikan pada anak merupakan isu masyarakat yang signifikan, terutama di wilayah desa yang masih kental dengan tradisi keagamaan dan akses teknologi yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah pendidikan di Desa Cot Seumantok melalui Bimbingan les sore dan Sosialisasi ke Tk dan Sd yang ada di desa, dengan mengangkat permasalahan dampak penggunaan Gadget berlebih terhadap anak. Program ini dilaksanakan dengan metode pengabdian masyarakat yang melibatkan anak-anak dan masyarakat sekitar. Evaluasi hasil program dilakukan dengan mengukur perubahan pola berpikir dan semangat anak dalam pembelajaran di Desa Cot Seumantok. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan yang baik melalui pendekatan berbasis kesadaran sosial dan pemberdayaan komunitas.

Kata Kunci: Pendidikan; Program Bimbingan Les Sore; Sosialisasi Dampak Gadget Terhadap Anak;

Abstract

The problem of children's education is a significant community issue, especially in rural areas which a still steeped in religious traditions and adequate access to technology. This research aims to overcome educational problems in Cot Seumantok village through afternoon tutoring and outreach to several kindergartens and elementary schools in the village, by raising the issue of the impact of excessive use of gadgets of children. This program is implemented using a community service method that involves children in the surrounding community. Evaluation of program results was carried out by measuring changes in children's thinking patterns and enthusiasm for learning in Cot Seumantok Village. This program not only aims to provide short-term solutions, but also to increase public awareness about the importance of good education through an approach based on social awareness and community empowerment.

Keywords: Education; Afternoon Tutoring Program; Socialization of the Impact of Gadgets on Children;





* Email Korespodensi:

gebrina293@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 10/03/2025
Diterima : 11/03/2025
Diterbitkan : 12/03/2025

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia merupakan permasalahan yang paling prioritas, hal ini dikarenakan permasalahan pengetahuan anak yang berdampak pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga menyebabkan ketimpangan ekonomi. Dengan pendidikan yang merata dan berkualitas, Indonesia dapat menghasilkan generasi yang siap bersaing di kancah global (Suyanto, 2010:60).

Tujuan pendidikan dasar itu sendiri adalah untuk membentuk kecerdasan dasar, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan untuk hidup mandiri dan pendidikan lebih lanjut. Selain itu, kehadiran pendidikan dasar ini dapat mengarah pada fakta bahwa anak membentuk individu yang mampu hidup berkelompok. Tentunya untuk mencapai tujuan yang mulia tersebut, terdapat berbagai permasalahan dalam prosesnya yang sangat berbeda. Salah satu masalah yang sering terjadi adalah masalah belajar anak. Dimana belajar merupakan hal mendasar untuk mencapai pendidikan. Reber (1988) dalam buku Psikologi Pendidikan (2007:72) mendefinisikan belajar dalam dua cara. Pertama, belajar adalah proses memperoleh pengetahuan, dan kedua, belajar adalah perubahan tanggung jawab yang relatif permanen sebagai hasil dari perbaikan pendidikan.

Rendahnya mutu pendidikan dan rendahnya motivasi belajar siswa, sering dijadikan kambing hitam itu adalah; kurangnya Prasarana/ Sarana, revisi kurikulum penataran tidak bermutu, desentralisasi kebablasan dan Komite Sekolah/ Dewan Pendidikan. Padahal inti permasalahannya itu menurut Prayitno (2009) diantaranya disebabkan oleh pendidikan tanpa ilmu pendidikan yang disebut PENTIP, sehingga menimbulkan kecelakaan (KANDIK). Maka solusinya Prayitno (2009) guru harus memahami pilar pembelajaran yaitu kewibawaan (high touch) dan kewitaaan (high tech).

Kewibawaan (high touch) terkait dengan; 1) Pengakuan dan Penerimaan, 2) Kasih sayang dan kelembutan, 3) Penguatan, 4) Tindakan tegas yang mendidik, dan 5) Pengarahan dan

Keteladanan. Sedangkan kewitaaan (high tech) terkait dengan; 1) Materi pembelajaran, 2) Materi pembelajaran, 3) Alat bantu pembelajaran, 4) Lingkungan pembelajaran dan 5) Penilaian hasil pembelajaran.

Suryabrata (1997:10) mengatakan "kalau seorang tidak berniat untuk mempelajari sesuatu, tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dalam proses belajarnya, dan begitu pula sebaliknya". Peserta didik yang menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan bosan bahkan malas mengikuti pelajaran tersebut. Dia memang mungkin bisa saja duduk melihat dan mendengarkan gurunya mengajar namun hatinya belum tentu sejalan dengan mata dan telinganya. Akhirnya proses belajar mengajar yang dilakukannya hanya sebatas angin lalu saja, akibatnya prestasinya kurang memuaskan. Kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru.

Realita di lapangan menunjukkan banyaknya keterbatasan pengetahuan anak mengenai Ilmu Pengetahuan Alam, Sosial dan Pancasila dalam belajar di Desa Cot Seumantok. Mereka (Anak-anak) hanya menyukai dan lebih memahami terkait hal yang berbentuk Numerik dan Logis- Matematis sehingga sulit untuk mereka memahami dan menerima pembelajaran yang berbentuk Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Banyaknya pesantren serta kebudayaan yang masih mendalam tentang agama di Desa Cot Seumantok menjadikan Anak-anak dan masyarakat sekitar lebih menekuni pendidikan agama daripada pendidikan formal di sekolah. Hal ini dipengaruhi oleh keyakinan kuat bahwa pendidikan agama merupakan prioritas utama dalam membentuk karakter dan moral anak.

Upaya pencegahan keterbatasan pengetahuan pada anak di Desa Cot Seumantok, yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi Universitas Teuku Umar melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), melibatkan pelaksanaan kegiatan Bimbingan les sore dan Sosialisasi ke beberapa Tk dan Sd yang ada di Desa. Hal ini bertujuan untuk

mengembangkan potensi masyarakat di desa tersebut khususnya anak-anak sekolah dasar yang nantinya menjadi penerus generasi penerus bangsa sehingga perlu dipersiapkan sejak dini agar kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu tujuan diadakannya Bimbingan les sore ini hendaknya memberikan bekal pendidikan pada anak-anak berupa kesiapan mental, perkembangan jiwa, sosial, emosional, dan religius agar anak dapat terbina kedepannya dalam hal yang mencakup pengembangan kreativitas maupun kecerdasan intelektual dalam diri anak di Desa Cot Seumantok.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan merupakan pemetaan solusi dari permasalahan yang terjadi dengan menerapkan program Bimbingsn les sore terhadap anak-anak di desa Cot Seumantok, Kecamatan Babahrot, Kabupaten Aceh Barat Daya. Tim pengabdian melakukan edukasi kepada anak-anak di Desa dalam pemanfaatan program Bimbingsn les sore yang diadakan di Desa Cot Seumantok. Adapun tahapan-tahapan dalam pengabdian ini dilaksanakan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan tahapan dalam pengabdian

Tahapan Persiapan

Sebelum dilaksanakannya kegiatan ini kelompok KKN Reguler melakukan analisis terhadap kebutuhan pendidikan anak di desa. Hal ini melibatkan observasi ke Tk dan Sd mengenai kondisi sekolah, fasilitas yang tersedia, jumlah siswa, serta kualitas pengajaran yang ada. Dalam hal ini juga melibatkan masyarakat desa terutama para orang tua dan guru-guru untuk memastikan bahwa semua permasalahan yang dihadapi bisa diidentifikasi.

Pelaksanaan Kegiatan

Proses pelaksanaan kegiatan dimulai dengan persiapan yang matang, diantaranya dengan menentukan materi pelajaran yang akan dibahas sesuai dengan kebutuhan dan kesulitan yang dialami oleh siswa. Adapun kegiatan ini diselenggarakan di sore hari, setelah jam sekolah berakhir, untuk memberikan kesempatan bagi siswa yang membutuhkan tambahan waktu belajar, yang dimana mahasiswa KKN akan melakukan observasi terhadap tingkat pemahaman siswa terlebih dahulu, kemudian menyusun strategi pembelajaran yangb efektif, seperti diskusi, tanya jawab, serta latihan soal. Dengan pendekatan yang bersifat interaktif, diharapkan siswa lebih mudah memahami materi yang sulit dan dapat meningkatkan prestasi akademik mereka.

Evaluasi hasil Kegiatan

Sebagai evaluasi, mahasiwa KKN akan melakukan penilaian terhadap kemajuan siswa melalui ulangan atau tugas yang diberikan. Evaluasi ini meliputi penilaian terhadap perkembangan kemampuan akademik siswa, pengembangan karakter, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja ama. Hal ini penting untuk megetahui sejauh mana efektivitas metode bimbingan yang diterapkan dan apakah ada kebutuhan untuk penyesuaian materi atau metode yang lebih tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat berfokus pada edukasi mengenai pendidikan pada anak Tk dan Sd yang ada di Desa tersebut. Dengan adanya pelaksanaan program Bimbingan les sore ini, diharapkan para orang tua dan masyarakat Desa Cot Seumantok dapat lebih bekerjasama dan berpartisipasi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan. Hal ini mengingat bahwa di beberapa desa, akses terhadap pendidikan berkualitas dan fasilitas pendidikan masih terbatas. Oleh karena itu, program Bimbingan les sore dirancang untuk memberikan dukungan tambahan di luar jam sekolah reguler untuk membantu siswa memahami materi pelajaran yang sulit dan memperbaiki hasil belajar mereka.

Berdasarkan observasi yang dilakukan tim pengabdian di desa, keterbatasan pengetahuan terutama pada anak-anak masih tergolong cukup tinggi. 70% Anak-anak di desa mengalami kesulitan dalam memahami kurikulum pendidikan karena keterbatasan kualitas pengajaran di sekolah. Adapun faktor-faktor seperti jumlah guru yang terbatas, fasilitas pendidikan yang kurang memadai, dan metode pengajaran yang belum maksimal menjadi penyebab utama.

Program Bimbingan les sore ini dirancang dengan pendekatan berbasis komunitas, dimana anak-anak, beserta masyarakat terutama orang tua

menjadi agen perubahan dalam permasalahan keterbatasan pengetahuan yang ada di Desa Cot Seumantok. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai perkembangan pengetahuan anak serta menyesuaikan strategi jika diperlukan. Hal ini sesuai dengan temuan Hamdani (2011:141), yang menyatakan bahwa pendidikan tambahan seperti bimbingan les dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang sulit mereka pahami ketika pembelajaran di sekolah.



Gambar 2. Sosialisasi Penggunaan Gadget Berlebihan bagi Kesehatan dan Pelaksanaan Les Sore Belajar anak-anak

Sistem pendidikan di Indonesia mengalami berbagai permasalahan yang menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan. Kondisi ini dapat dilihat dari kelemahan dalam manajemen pendidikan, ketidakseimbangan prasarana di berbagai daerah, kurangnya dukungan pemerintah, dan standar evaluasi pembelajaran yang rendah. Sebagaimana diungkapkan oleh Herlambang (2018), sistem pendidikan nasional di Indonesia menghadapi berbagai tantangan,

sehingga belum dapat memberikan solusi terhadap permasalahan perkembangan pendidikan dan pembentukan keterampilan hidup, selain itu institusi pendidikan di Indonesia masih sangat bergantung pada negara-negara maju dan mungkin tidak selaras dengan latar belakang budaya di Indonesia, mengakibatkan dampak negatif pada masyarakat Indonesia sendiri.

Revolusi industri 4.0 bidang pendidikan dianggap sebagai respon untuk menciptakan

individu yang kreatif dan inovatif (Sasikirana & Herlambang, 2020). Hadirnya tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs), yang telah ditetapkan pada United National General Assembly dalam agenda Development tahun 2003, diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam bidang pendidikan di Indonesia. Berbagai strategi dan upaya dapat diimplementasikan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dan membangun fondasi pendidikan yang kokoh untuk kedepannya.

Diharapkan pemerintah memberikan perhatian yang penuh terkait masalah pendidikan ini. Dengan meningkatkan mutu pendidikan di daerah terpencil yang memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Dengan diadakannya Program bimbingan les sore di desa hendaknya memberikan solusi dalam upaya pencegahan keterbatasan pengetahuan yang dialami oleh anak-anak di daerah pedesaan tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mengurangi kesenjangan pengetahuan pada anak, serta melibatkan orang tua dalam proses pelaksanaan kegiatan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelaksanaan kegiatan Sosialisasi penggunaan gadget berlebihan bagikesahatan Bimbingan les sore yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di Desa. Kegiatan berlangsung selama sebulan dimulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Kegiatan berlangsung dengan baik dan diterima oleh masyarakat sekitar dan didukung oleh aparat desa.

Melalui program ini, anak-anak mendapatkan bimbingan tambahan yang membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam membangun karakter anak, seperti kedisiplinan, kerja sama, dan tanggung jawab dalam belajar. Dukungan dari masyarakat, orang tua, dan pemerintah desa memegang peranan penting dalam keberhasilan program ini. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan akan tercipta generasi yang lebih cerdas dan siap bersaing di dunia pendidikan yang lebih luas.

SARAN

Dengan kerjasama antar masyarakat, orangtua, dan mahasiswa KKN, diharapkan kegiatan Bimbingan les sore ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan pendidikan anak-anak di Desa Cot Seumantok. Selain itu, diharapkan peran orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar, serta memberikan dukungan positif terhadap usaha belajar anak. Mengingat pesatnya perkembangan teknologi, maka perlu adanya sosialisasi mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Edukasi mengenai penggunaan gadget secara bijak juga perlu diberikan kepada anak dan orang tua agar teknologi dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang efektif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada pemerintah Desa Cot Seumantok, masyarakat, serta berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan yang kami laksanakan ini. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Teuku Umar yang telah berkontribusi dalam menyelenggarakan kegiatan ini dengan penuh dedikasi. Semoga kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi program-program serupa di masa mendatang untuk terus meningkatkan mutu pendidikan di berbagai daerah, terutama di daerah pedesaan yang masih memerlukan perhatian khusus dalam bidang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, N. K. N. (2020). Penerapan metode pemberian tugas individu dalam kerja kelompok untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 1 Sudaji Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 3(2), 93-100.
- HAMDANI, Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2011.

- Magfiroh, A., & Nugraheni, N. (2024). Analisis Penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Upaya Peningkatan Pendidikan berkualitas di Indonesia. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 52-57.
- Mudli'ah, V. K., Manik, Y. M., & Malang, U. U. (2023). Analisis Permasalahan Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 156-161.
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya peningkatan pendidikan berkualitas di Indonesia: Analisis pencapaian sustainable development goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096-7106.
- Suyanto, S. (2005). Konsep pendidikan anak usia dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Wicaksono, L., & Purwanti, P. (2019). Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 5 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(7), 425-436